

PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UIN SUSKA RIAU

Devi Fitriani¹, Hendra Riofita²
fdevi3213@gmail.com¹, hendrariofita@yahoo.com²
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji literasi kewirausahaan dalam pengembangan minat berwirausaha. Data diambil dari mahasiswa semester ganjil Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk link google form dan dianalisis dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan juga menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa sebagai sumberdaya dan kapabilitas mahasiswa dapat dikembangkan.

Kata Kunci: Literasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.

Abstract

This study aims to develop and test entrepreneurial literacy in developing entrepreneurial interest. Data were taken from odd semester students of the economic education study program, faculty of tarbiyah and keguruan, Sultan Syarif Kasim Riau Islamic State University in the academic year 2023/2024 using a questionnaire in the form of a Google form link and analyzed with the SPSS program. The results showed that entrepreneurial literacy has a significant effect on student entrepreneurial interest. The findings also indicate that entrepreneurial literacy and entrepreneurial interest of students as resources and capabilities of students can be developed.

Keywords: *Enterpreneurial Literacy, Enterpreneurial Interest, Students.*

PENDAHULUAN

Mengatasi pengangguran merupakan permasalahan tersulit dalam kemajuan suatu negara. Tentu saja pengangguran menjadi permasalahan besar bagi Indonesia, baik dalam bersaing secara global maupun dalam menyambut pasar bebas. Menurut Ciputra (2009:32), berwirausaha merupakan solusi yang tepat dalam permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena hanya berbekal ijazah dan tidak memiliki keterampilan berwirausaha, bersiaplah untuk mengantri kerja karena pasokan tenaga kerja dari lulusan perguruan tinggi saat ini sangat terbatas. tidak cukup untuk memenuhi lapangan kerja yang tersedia. Memahami dunia kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dan kesulitan yang banyak dihadapi mahasiswa ketika mencari pekerjaan.

Colombelli, Loccisano, Paneli, Pennisi, dan Serraino (2022) menjelaskan bahwa kewirausahaan menjadi kompetensi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa pendidikan ekonomi yang sangat bermanfaat dalam perkembangan pribadi dan sosial sehingga mampu menjawab kebutuhan pasar kerja guna mengembangkan atau menciptakan sebuah usaha. Mahasiswa pendidikan ekonomi dapat memeberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui pengetahuannya dan keterampilannya tentang kewirausahaan. Menurut Kuratko (2005), kewirausahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu negara dengan memungkinkan pembaharuan ekonomi di masyarakat, memfasilitasi pengenalan mekanisme bisnis baru, dan mengurangi pengangguran. Selain itu, kewirausahaan yang meliputi pengertian wirausaha, arti penting wirausaha, peluang usaha, sampai dengan contoh usaha kreatif dengan memanfaatkan potensi lokal berupa sumber

daya alam (Moenada & Riofita, 2018). Hal ini dapat dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, sehingga memberikan manfaat bagi perekonomian. Kewirausahaan adalah suatu proses kreatif yang dilandasi inovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru yang mempunyai nilai tambah yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengantarkan keberhasilan bagi wirausaha (Soegoto:2009). Mahasiswa pendidikan ekonomi dapat membangun inovasi untuk menciptakan produk yang kreatif dan bernilai sehingga memiliki nilai tambah pada produk untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Namun sebelum memulai atau menciptakan suatu usaha, seorang individu perlu dan harus meningkatkan kesadaran kewirausahaannya mengenai bisnis apa yang akan dimulai, bagaimana menjalankannya, strategi apa yang diperlukan untuk mendukung kesuksesan, bagaimana memprediksi dan mengatasi tantangan baru, dan lain sebagainya. Di sinilah pendidikan kewirausahaan berguna, dan mungkin merupakan suatu keharusan sebelum memulai sebuah perusahaan. Menurut sejumlah penelitian, ada beberapa faktor yang mendorong individu menjadi wirausaha, salah satunya adalah banyaknya pemahaman masyarakat tentang kewirausahaan atau disebut juga dengan literasi kewirausahaan.

Bahwa Literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha, karena siswa menjadi lebih berpengetahuan dalam mengelola sumber daya ekonominya untuk mencapai kesejahteraan (Sina, 2012). Dengan adanya literasi kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (Pramesti & Hendrik, 2021). Peneliti menunjukkan hal ini melalui indikator literasi kewirausahaan, seperti pemahaman dasar kewirausahaan, memahami ide dan peluang usaha, pemahaman tentang aspek aspek bisnis (Hidayati et al., 2023). Menurut Thompson (2009), minat kewirausahaan adalah suatu jenis keyakinan dalam diri seseorang mengenai keinginannya dalam memulai suatu usaha dan mempersiapkan berbagai kegiatan di masa depan. Minat seorang mahasiswa akan menentukan bagaimana ia bertindak sebagai wirausaha dan bersungguh-sungguh menjalankan usahanya. Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi UIN SUSKA RIAU dan menemukan bahwa peningkatan sikap dan minat mahasiswa untuk memulai usaha baru, melalui literasi kewirausahaan mampu meningkatkan sikap dan minat mahasiswa untuk memulai usaha baru (Uddin et al 2022). Untuk mengetahui lebih lanjut minat mereka, tim mewawancarai berbagai mahasiswa (berdasarkan indikator minat berwirausaha seperti perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi dan harapan (Ari Wahyu Leksono, Albertus Maria Setyastanto, Rendika Vhalery 2023). Mahasiswa yang memahami literasi kewirausahaan lebih besar kemungkinannya menumbuhkan minat berwirausaha, dibandingkan mahasiswa yang tidak memahami literasi kewirausahaan menurunkan minat berwirausaha. Semakin kuat literasi Anda, semakin besar pula minat Anda untuk berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah tingkat membaca seseorang maka semakin rendah pula minat berwirausaha (anwar 2019). Selain itu juga dalam membangun minat berwirausaha, kita tidak hanya memahami teori saja. Tetapi sesuai dengan Kenyataan terhadap fenomena yang terjadi di Indonesia ini tentu harus disikapi oleh para praktisi, akademisi dan pemerhati pemasaran di Indonesia, tidak hanya secara praktek tetapi juga secara teoritis agar pemahaman tentang WOM menjadi maksimal karena WOM pengaruhnya kepada konsumen. (Riofita & Harsono, 2019)

Untuk menentukan apakah benar atau tidaknya keterlibatan antara literasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Benarkah literasi kewirausahaan berpengaruh atau tidak terhadap minat berwirausaha? Oleh karena itu, para peneliti bermaksud untuk mengujinya secara langsung. Dengan memberikan rumusan yang sama, “apakah ada pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi” khususnya mahasiswa kampus UIN SUSKA RIAU.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Sampel diambil menggunakan random sampling. Namun demikian, jumlah responden yang mengisi kuesioner yang dikirimkan dalam bentuk google form link melalui ketua kelas di setiap semester dan angkatan adalah sebanyak 35 responden. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang berisi jawaban dalam skala likert dalam skala 1 – 5, dimana 1 mewakili sangat tidak setuju dan 5 mewakili sangat setuju. Kuesioner dibangun melalui indikator dari setiap variabel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS Versi 25). Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, karena data berjumlah 35 atau lebih banyak dari syarat uji Kolmogorov Smirno, berdasarkan data Kolmogorov Smirno dapat dikatakan normal Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Pratama, 2019). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel, jika R hitung lebih besar dari R tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka data disebut valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis nilai cronbach's alpha, jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,05 maka data dianggap reliabel begitu pula sebaliknya (Sekeran, 2006).Setelah normalitas, validitas dan reliabilitas tercapai, data dapat diolah untuk mengetahui pengaruh Literasikewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruhnya dianalisis dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, Literasikewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan sebaliknya. Sementara itu, untuk mengetahui besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tersebut, dilakukan dengan menganalisis nilai R square (Jasmani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi kewrausahaan	Minat berwirausaha
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,86	13,11
	Std. Deviation	1,438	1,605
Most Extreme Differences	Absolute	0,182	0,195
	Positive	0,182	0,156
	Negative	-0,133	-0,195
Test Statistic		0,182	0,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005c	,002c

Sumber tabel: SPSS 25

Hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi pada rentang 0,06 – 0,08 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian data dianggap normal.

Tabel 2. Validitas pengukuran instrumen

NO	CONSTRUCT	Validitas		
		R Hitung	R Tabel	Cronbact Alpha
1	Literasi Kewirausahaan			0,815
	1. pemahaman Dasar	0,804	0,333	

	2. memahami ide dan Peluang Usaha	0,816	0,333
	3. Pemahaman Aspek Bisnis	0,712	0,333
	Minat Berwirausaha		0,846
2	1. perasaan tertarik	0,81	0,333
	2. perasaan senang	0,881	0,333
	3. motivasi dan harapan	0,862	0,333

Sumber tabel: SPSS 25

Data penelitian dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk literasi kewirausahaan adalah 0,815, dan untuk wirausaha adalah 0,846. Kedua nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,05, menandakan bahwa data dianggap dapat reliable. Dengan hasil analisis terhadap normalitas, validitas, dan reliabilitas, data dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan penelitian terkait pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Uji Normalitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	0,323	0,302	1,201

a. Predictors: (Constant), YTOTAL

b. Dependent Variable: XTOTAL

Sumber tabel: SPSS 25

Adapun besar r square pada pengaruh tersebut adalah sebesar 0,32, sehingga dapat dikatakan bahwa besar pengaruh literasi berwirausaha terhadap minat wirausaha adalah sebesar 0,32 atau 32%, 0,68 atau 68% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Temuan menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Literasi kewirausahaan yang kuat mendorong terciptanya minat berwirausahawan pada mahasiswa. Temuan ini mendukung temuan Leksono (2023) yang menyatakan literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Bahkan temuan ini juga mendukung temuan (Alfionita et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, pengetahuan tentang aspek-aspek usaha yang menjadi indikator literasi kewirausahaan dalam penelitian ini mampu menjadikan literasi kewirausahaan sebagai acuan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Dengan kata lain, temuan ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan dapat memicu minat berwirausaha mahasiswa sebagai wirausaha. Sehingga wirausaha memiliki minat untuk berwirausaha maka diperlukan literasi kewirausahaan yang kuat sebagai acuan dalam memulai usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa literasi kewirausahaan sangat signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kontribusi literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 32%, sedangkan

68% merupakan pengaruh dari variabel diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, N., Tahir, T., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Education Studies*, 1(2), 87–98.
- Jasmani, J., Sutiman, S., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of the Effect of Prices, Promotions and Products on Purchase Interest Impacts on Consumer Satisfaction of VIVO Brand Mobile Phones in South Tangerang Region. *Jurnal Ad'ministrare*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26858/ja.v7i1.13585>
- Hidayati, Wediawati, B., & Sari, N. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 38–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/download/26502/15924>
- Moenada, M. S., & Riofita, H. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Ekonomi Kreatif Karang Taruna Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 44–62. <https://doi.org/10.21009/jpmm.002.1.04>
- Pratama, A. (2019). Jurnal Edik Informatika Model Simulasi Antrian Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Normal Pada Unit Pelayanan Jurnal Edik Informatika. *Jurnal Edik Informatika*, 3(1), 27–37.
- Riofita, H., & Harsono, M. (2019). KOMUNIKASI WORDS OF MOUTH DALAM BIDANG PEMASARAN: Sebuah Kilas Balik Teori. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.24014/ekl.v2i2.8451>
- Sekeran. (2006). Robust estimation of Cronbach's alpha. *Journal of Multivariate Analysis*, 97(7), 1660–1674. <https://doi.org/10.1016/j.jmva.2005.05.012>.